

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memakai pendekatan penelitian kuantitatif, dengan data yang digunakan yaitu data sekunder yakni perolehan data untuk semua variabel dan data rasio-rasio keuangan diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2013-Juni 2020. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk meneliti suatu population atau sampel yang tertentu. Dalam pendekatan penelitian ini dilakukan secara spesifikasinya yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian asosiatif dimana suatu penelitian dilakukan guna melihat hubungan diantara dua varian atau lebih. Dengan menggunakan penelitian ini, maka dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, mengontrol dan meramalkan suatu

---

<sup>1</sup> Puguh Suharso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Prkatis* (Jakarta: PT Indeks, 2019), hal. 46

gejala.<sup>2</sup> Bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif, penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi.<sup>3</sup>

Sedangkan analisis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah analisis asosiatif dimana bentuk analisis data penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (independent) yang meliputi *Net Operating Margin*, dan *Return On Assets* serta variabel terikat (dependent) yaitu *Financing to Deposit Ratio*.

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan suatu tempat generalisasi yang terbagi menjadi 2 yaitu obyek dan subyek. Dimana obyek atau subyek berkualitas dan berkarakteristik tertentu, kemudian ditetapkan peneliti untuk dipahami selanjutnya disimpulkan.<sup>4</sup> Dari pemaparan diatas, Informasi dan laporan pendanaan dari Bank Syariah Mandiri dengan jangka waktu 2013 sampai Juni 2020 dengan data *Net Operating Margin*, dan *Return On Assets* yang digunakan sebagai populasi studi yang diakses melalui website resmi PT. Bank Syariah Mandiri sebanyak 30 data rasio laporan keuangan.

---

<sup>2</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal.267

<sup>3</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hal. 39.

<sup>4</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5

## 2. Sampling Penelitian

Cara dalam mengambil sampel disebut dengan sampling. *Non probability sampling* difungsikan sebagai metode penentuan sampel di studi ini dengan memberikan peluang yang beda pada tiap aspek populasi yang berperan sebagai sampel. Sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Yang dipakai untuk penelitian yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan juga dikenal dalam istilah sensus. Sampling jenuh dilakukan bila populasinya kurang dari 30.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan teknik sampling ini dikarenakan jumlah populasi sebanyak 30 data rasio pada laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-Juni 2020 yang mana data tersebut berbentuk data laporan triwulan.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian kumpulan dari persyaratan khusus yang terdapat dalam suatu population sebagai bentuk pengujian.<sup>6</sup> Dimana memiliki ciri-ciri tertentu kemudian diteliti. Aspek yang ada dalam

---

<sup>5</sup> Yusfita Yusuf dkk, *Pengantar Dasar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hal. 24-26

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2006), hal.68

populasi didefinisikan sebagai sampel. Penentuan sampel didasari oleh adanya dana, waktu, dan tenaga yang terbatas. Sampel untuk penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri dengan data *Net Operating Margin*, *Retrun On Assets*, dan *Financing to Deposit Ratio* periode 2013-Juni 2020 yang disajikan dengan triwulan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 30 data laporan triwulan dari PT. Bank Syariah Mandiri. Alasan penulis memilih sampel mulai tahun 2013-Juni 2020 karena penulis ingin menggunakan data terbaru yang dipublikasikan bank. Ketika pengerjaan penelitian ini data terbaru yang dipublikasikan hanya sampai Juni tahun 2020. Oleh karenanya, penulis memutuskan untuk mengambil sampel hingga triwulan 2/juni 2020 kemarin karena pada tahun tersebut juga terjadi wabah covid-19 yang menyerang perekonomian di Indonesia sehingga perbankan di Indonesia tentu sedikit banyak akan berbimbab pada kondisi likuiditas bank yang menarik untuk diteliti.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap dimana berisi tentang kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu

kesimpulan.<sup>7</sup> Data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data statistic yang diperoleh dari tangan pertama (*first hand data*) dalam artian data tersebut diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder yaitu data statistic yang diperoleh dari tangan kedua (*second hand data*) dalam artian data tersebut sudah terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang diluar peneliti itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diambil dalam bentuk yang telah jadi. Data sekunder sebagai sumber informasi yang dipilih dalam studi ini. Data sekunder mencakup informasi yang dihimpun melalui buku, majalah, catatan yang berbentuk laporan keuangan yang dipublikasikan serta artikel, buku dan teori yang dikemukakan penulis.<sup>8</sup> Data tersebut dalam bentuk laporan keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-Juni 2020 yang digunakan sebagai data sekunder dalam studi ini.

## 2. Variabel

Variabel merupakan karakteristik yang diamati oleh sesuatu (objek pengamatan), dan mampu memberi bermacam-macam nilai atau bebrapa kategori dalam rangka memperoleh informasi terkait dengan hal yang diteliti sehingga dapat menentukan garis besarnya.<sup>9</sup> Jenis variabel dibagi menjadi dua macam yaitu variabel independen dan variabel

---

<sup>7</sup> Awaluddin Tjalla, *Statistika Pendidikan Unit 1*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional 1,2009), hal. 16

<sup>8</sup> Wiratman Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal. 89

<sup>9</sup> Awaluddin Tjalla, *Statistika Pendidikan Unit 1....*,hal. 17

dependen. variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya dan terpengaruhnya variabel dependen yang biasanya dinotasikan dengan X. Dalam penelitian ini variabel bebas (*independen*) meliputi *Net Operating Margin* (NOM) ( $X_1$ ) dan *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang biasanya dinotasikan variabel Y. dalam penelitian ini variabel terikat (*dependen*) yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

### 3. Skala Pengukuran

Merupakan suatu kesepakatan yang dipakai guna menetapkan panjang pendeknya interval pada alat ukur agar mendapat hasil pengukuran.<sup>10</sup> Skala rasio dipakai pada penelitian ini. Skala rasio sendiri merupakan skala interval yang mempunyai nilai dasar tidak dapat diubah. Skala ini mencakup skor nol serta memiliki kesediaan untuk diubah menjadi perkalian dan pembagian serta hasilnya dapat diklasifikasikan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 92

dan memiliki jarak khusus sehingga dapat ditemukan perbandingannya merupakan uraian dari skala rasio.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang terdapat dipenelitian yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan data sekunder yang dimana tersimpan dalam bentuk dokumentasi yang tersimpan baik berupa buku, laporan, majalah, dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi pada penelitian ini dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasi di website resmi PT Bank Syariah Mandiri pada bulan Maret 2013-Juni 2020. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dari berbagai sumber dengan metode studi pustaka seperti mengumpulkan data dari karya ilmiah berupa jurnal, literatur-literatur, dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kepustakaan (*library research*) dimana bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Manfaat penelitian ini sebagai pedoman teoritis ketika di waktu melakukan penelitian lapangan untuk mendukung dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang diteliti.

---

<sup>11</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 187

## 2. Instrumen Penelitian

Meneliti merupakan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Jadi instrument penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati<sup>12</sup> dengan cara pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu antara lain:

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<i>Net Operating Margin (NOM)</i> ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan Operasional (PO)</li> <li>2. Distribusi Bagi Hasil (DBH)</li> <li>3. Biaya Operasional (BO)</li> <li>4. Rata-rata Aktiva Produktif</li> </ol>	Laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Maret 2013-Juni 2020 diakses dari <a href="http://www.mandirisyariah.co.id">www.mandirisyariah.co.id</a>
<i>Return On Assets (ROA)</i> ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba Bersih</li> <li>2. Total Aktifa</li> </ol>	Laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Maret 2013-Juni 2020 diakses dari <a href="http://www.mandirisyariah.co.id">www.mandirisyariah.co.id</a>
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> ( $Y$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total Pembayaran</li> <li>2. Total dana pihak ketiga</li> </ol>	Laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Maret 2013-Juni 2020 diakses dari <a href="http://www.mandirisyariah.co.id">www.mandirisyariah.co.id</a>

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hal. 102



## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa metode statistika inferensial dimana metode yang berhubungan dengan analisis data pada sampel dan hasilnya dipakai untuk generalisasi pada populasi.<sup>13</sup> Berikut ini metode statistika inferensial yang digunakan oleh penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Normalitas Data

Tes dalam menentukan penyebaran informasi secara normal dalam bentuk statistik yang memanfaatkan parameter disebut dengan uji normalitas, dengan ketentuan informasi dengan persebaran tidak normal maka bisa difungsikan dalam statistik tanpa parameter.<sup>14</sup> Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk melihat variabel independent dan variabel dependen yang telah diambil berdistribusi normal atau tidak. Bisa diuji menggunakan *kolmogorov smirnov test*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 4

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2006), hlm.120

<sup>15</sup> Johan Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017), hal.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan guna mengetahui apakah dalam pengujian model regresi terdapat adanya korelasi atau tidak antara variabel satu dengan variabel yang lain. Korelasi yang kuat diakibatkan karena adanya antar variabel yang mirip. Dan juga uji ini digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan yakni dalam hal pengaruh uji parsial masing-masing variabel dependen, dan untuk mencari informasi terkait keberadaan variabel bebas yang memiliki kesamaan dengan variabel lain dalam rangkaian studi.<sup>16</sup>

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).<sup>17</sup> Uji multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,1. Namun apabila nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.

### b. Uji Autokorelasi

Untuk mencari informasi mengenai keberadaan keterkaitan pada variabel pengganggu dalam periode saat ini dan sebelumnya, maka digunakanlah uji autokorelasi.<sup>18</sup> Autokorelasi muncul pada

---

<sup>16</sup> V.Wiratman Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal. 89

<sup>17</sup> Dito Aditia Darma Nasution dan Mika Debora Br. Barus, *Monograf Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 56

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal.161

regresi yang menggunakan data berkala (time series). Skor Durbin Watson difungsikan sebagai alat uji dengan ketentuan berikut ini:

- 1) Nilai D-W kurang dari -2 ( $D-W < -2$ ) artinya ada autokorelasi positif,
- 2) Nilai D-W berada antara -2 dan +2 ( $-2 \leq D-W \leq +2$ ) artinya tidak ada autokorelasi,
- 3) Nilai D-W lebih dari +2 ( $D-W > +2$ ) artinya ada autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menemukan ketidaksamaan varian residu atas periode analisis dengan periode lainnya dapat dilakukan dengan memberlakukan uji heteroskedastisitas.<sup>19</sup> Ketika antar kedua pengamatan sasama maka disebut homoskedastisitas, sedangkan ketika berbeda disebut heteroskedastisitas. Scatterplot difungsikan sebagai pandeteksi keberadaan heteroskedastisitas.

- 1) Heteroskedastisitas terjadi ketika terdapat pola tertentu, seperti titik hasil penelitian memiliki bentuk seperti pola tertentu ataupun teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).
- 2) Heteroskedastisitas tidak terjadi ketika suatu titik-titik menyebar diatas ataupun dibawah O dan Y, titik-titik data tersebut tidak membentuk pola (bergelombang, melebar, dan menyempit), dan titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal.161

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Dimana bertujuan untuk mengukur kekuatan dua variabel ataupun lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mendapat informasi terkait dampak yang diterima FDR atas NOM, NPF, BOPO, dan ROA, maka diberlakukannya analisis linear berganda dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  : *Financing to Deposit Ratio*

$X_1$  : *Net Operating Margin*

$X_2$  : *Return On Assets*

$b_1$  : koefisiensi *Net Operating Margin*

$b_2$  : koefisiensi *Return On Assets*

$a$  : konstanta

## 3. Uji Hipotesis

Pembuktian uji hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik dengan dukungan oleh ekonometrika sebagai berikut :

### a. Uji Parsial (Uji t)

Kegunaannya untuk menguji signifikan pengaruh diantara variabel independent yang secara parsial terhadap variabel dependent. Untuk memperoleh informasi terkait adanya dampak yang

diterima variabel terikat atas variabel bebas, maka digunakanlah Uji t. Untuk mengetahui Uji t dapat membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Net Operating Margin*, dan *Return On Assets* terhadap *Financing to Deposit Ratio*.
- 2) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Net Operating Margin*, dan *Return On Assets* terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

Selain itu, melihat nilai signifikan t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS juga dapat dilakukan oleh Uji statistik t. jika nilai signifikansi  $t < \alpha (0,05)$  maka bisa dikatakan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikan  $t > \alpha (0,05)$  maka bisa dikatakan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.<sup>20</sup>

#### b. Uji Simultan (Uji f)

Untuk mengetahui bahwa variabel terikat menerima dampak secara bersamaan atas variabel bebas, maka diberlakukan Uji F. Untuk mengetahui uji F dapat dilakukan dengan membandingkan

---

<sup>20</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 105

nilai F hitung dengan F tabel. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Net Operating Margin*, dan *Return On Assets* terhadap *Financing to Deposit Ratio*.
- 2) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Net Operating Margin*, dan *Return On Assets* terhadap *Financing to Deposit Ratio*.

Selain itu, uji F juga dapat dilihat berdasarkan probabilitas (signifikan)  $< \alpha$  (0,05) maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan probabilitas (signifikan)  $> \alpha$  (0,05) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>21</sup>

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 106

total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan nilai  $R^2$  relatif kecil menunjukkan kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependent sangat terbatas. Nilai  $R^2$  berkisar nol sampai satu.<sup>22</sup>

Penggunaan koefisien determinasi juga memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  akan meningkat. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan *adjusted R<sup>2</sup> (adjusted R square)*. *Adjusted R square* ialah nilai *R square* yang di-*adjusted* sesuai ukuran model. Rumus *adjusted R square* yaitu:

$$\text{adjusted } R \text{ square } (R^2) = 1 - (1 - R^2) \frac{N-1}{N-k}$$

Dimana: N = Banyaknya observasi

K = banyaknya variabel (bebas dan terikat)

Rumus diatas menjelaskan bahwa *adjusted R square* akan terlihat bernilai negative ketika nilai *R square* terlalu kecil sedangkan rasio antara jumlah observasi (N) dengan banyaknya variabel (k) terlalu kecil. Oleh karenanya, dengan menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal.228

<sup>23</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS...*, hal. 107